

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Gambaran Umum Kabupaten Rokan Hilir

1. Letak dan Luas

Kabupaten Rokan Hilir terletak pada koordinat 1014' sampai 2045' lintang utara dan 100017' hingga 101021' Bujur Timur. Dengan luas wilayah 8.881 , 59 km² atau 888. 159 hektar.

Adapun kecamatan yang ada di Kabupaten Rokan Hilir adalah:

- a) Kecamatan Bangko
- b) Kecamatan Kubu
- c) Kecamatan Tanah Putih
- d) Kecamatan Pasir Limau Kapas
- e) Kecamatan Rimba Melintang
- f) Kecamatan Bagan Sinembah
- g) Kecamatan Pujud
- h) Kecamatan Tanah Putih Tanjung Melawan
- i) Kecamatan Sinaboi
- j) Kecamatan Simpang Kanan
- k) Kecamatan Bangko Pusako
- l) Kecamatan Batu Hampar
- m) Kecamatan Rantau Kopar.

2. Batas

Kabupaten Rokan Hilir berbatasan dengan:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Selat Melaka
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Rokan Hulu dan Kabupaten Bengkalis
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Propinsi Sumatera Utara
- d. Sebelah Timur berbatasan dengan Kota Dumai.

3. Pemerintahan

Kabupaten Rokan Hilir dengan Ibukota Bagansiapi-api telah berkembang dengan pesat seiring dengan kemajuan pembangunan dewasa ini. Menurut hasil sensus 2014, jumlah populasi Kabupaten Rokan Hilir adalah 421.310 jiwa dengan laju pertumbuhan rata-rata adalah 48,33 jiwa/km². Kabupaten Rokan Hilir didalam melaksanakan roda pemerintahan dan pembangunan menjadi harapan untuk dapat menjawab permasalahan dan tantangan yang muncul sesuai dengan perkembangan sosial ekonomi, politik dan lainnya dalam masyarakat.

Dewasa ini telah terjadi berbagai perubahan pada wilayah Kabupaten Rokan Hilir khususnya Bagansiapi-api yaitu perubahan mencakup 3 hal yang meliputi modernisasi, komersialisasi dan globalisasi: Namun ketiga hal ini bagai magnet yang memberi janji-janji sungguh menggiurkan, namun perencana dan pemikir yang kritis juga cukup khawatir akan perangkap-perangkap yang menghadangnya.

4. Ekonomi

Rokan Hilir semakin berkembang setelah membangun pelabuhan modern dan terlengkap yang terletak di kota Bagansiapiapi guna mengimbangi pelabuhan lainnya di Selat Malaka. Bagansiapiapi merupakan sebuah perkampungan ikan yang berada pada pantai timur pulau Sumatera hasil produksinya seperti ikan asin dan udang diekspor keseluruh wilayah yang ada di Indonesia. Kota Bagansiapiapi pernah tercatat dalam sejarah Perikanan Internasional berhasil menduduki penghasil ikan nomor 2 (dua) setelah Norwegia dan Peru.¹ Lebih dari 50% ekonomi kabupaten ini berasal dari sektor pertanian, khususnya dari bagian sektor perkebunan, perikanan, tanaman pangan dan kehutanan. Sektor lain yang memberikan kontribusi besar adalah perdagangan, hotel dan restoran, khususnya pada sektor perdagangan.

Sejak berlakunya otonomi daerah, Kabupaten Rokan Hilir telah mempersiapkan sarana dan infrastruktur baru seperti:

- a) Transportasi Darat (1.828 km mudah diakses dengan kendaraan roda empat)
- b) Transportasi Udara (4 pelabuhan ekspor-impor), pada 4 lokasi yaitu; Bagan Siapi-api, Panipahan, Tanjung Lumba-lumba dan Sinaboi
- c) Listrik - 26 unit pembangkit listrik tenaga diesel dengan total kapasitas 29.372.616 kWH
- d) Telekomunikasi (telepon rumah, telepon genggam dan internet)

¹ Badan Pusat Statistik Provinsi Riau, *Riau dalam Angka 2014*, h. 1.

- e) Fasilitas Kesehatan (3 Rumah Sakit, 10 Puskesmas, dan 58 Puskesmas Pembantu)
- f) Air bersih, dikelola oleh Perusahaan Daerah Air Mineral (PDAM) dengan jumlah volume 9.840 m³
- g) Fasilitas pendukung; Perbankan (Bank Nasional dan Bank Lokal), Akomodasi (Hotel dan Fasilitas Pemandoran).

5. Pariwisata Dan Kebudayaan

Dari sisi Pariwisata dan Kebudayaan Rokan Hilir khususnya Bagansiapi-api adalah wilayah wisata yang indah dan menarik untuk dikunjungi oleh para wisatawan mancanegara maupun lokal. Selain pemandangan alam di Pulau Jemur yang berada kurang lebih 45 mil dari Bagansiapi-api, Danau Napangga terletak di Kecamatan Tanah Putih kurang lebih 70 km dari Ujung Tanjung, Pulau Tilan berada 20 km dari Ujung Tanjung dan Tanah Putih atau melalui Dumai. Sungai Rokan merupakan gelombang yang indah dengan menyatunya gelombang laut dari desa Rantau Bais yang posisinya berhadapan dengan Pulau Tilan dibatasi oleh sungai Rokan. Desa Bantayan terkenal dengan Batu Belah Batu Betangkup dikenal sebagai mitos atau Folklor atau mengandung legenda tentang seorang ibu yang kecewa melihat kedurhakaan anaknya sampai sang ibu bunuh diri dengan membiarkan dirinya ditelan batu belah itu kemudian Pulau Jemur terletak kurang lebih 45 mil dari Bagansiapi-api, Pulau ini dikenal sebagai salah satu gugusan Pulau yang sangat kaya dengan hasil telur penyu dan sarang burung walet, ditengarai mengandung

deposit minyak bumi yang besar. Disamping potensi wisata bahari yang siap dikembangkan Kabupaten Rokan Hilir.

a) Dari sisi Budaya, tidak sedikit jumlahnya tradisi budaya masyarakat Tionghoa yang masih eksis dan berkembang di kalangan masyarakat Tionghoa Bagansiapi-api, antara lain :

1. Pada Bulan Tiga-Imlek warga Tionghoa melaksanakan sembahyang Kubur/Ziarah (Cheng Beng) yakni suatu ritual kumpul-kumpul keluarga besar dalam sembahyang menghormati leluhur di areal pemakaman.
2. Pada Bulan Lima-Imlek, tepat pada tanggal 6 bulan lima Imlek, upacara Go Gwe Cap Lak (upacara ritual bakar tongkang) sebagai ungkapan syukur warga Tionghoa Bagansiapi-api terhadap Dewa Ki Houg Ya dan Tai sun Ong Ya. Tanggal 17 bulan lima Imlek bertepatan dengan kelahiran Tai Sun Ong Ya diadakan upacara bakar tongkang. Masyarakat Tionghoa Bagansiapi-api sangat percaya dengan kedua Dewa tersebut yang dirasakan oleh segenap warga Tionghoa yang memakmurkan dan mengangkat berbagai potensi alam Bagansiapi-api seperti perikanan dan pertanian.

Oleh sebab itu, setiap bulan tiga dan bulan lima Imlek selalu warga Tionghoa Bagansiapi-api dari berbagai daerah dan berbagai penjuru dunia pulang alias mudik ke Bagansiapi-api. Boleh dikatakan wujud panggilan moral dan ritual menjadi tradisi budaya dalam merayakan rasa syukur terhadap keberhasilan selama perantauan dengan upacara ritual tersebut

sudah menjadi bagian dari budaya khas Bagansiapi-api. Di masa depan menjadi potensi untuk pariwisata dan mengundang tamu mancanegara untuk investasi atau investor dapat melihat peluang bisnis dengan menanamkan modalnya di Bagansiapi-api.

Pemerintah Rokan Hilir telah membuka peluang investasi di Kabupaten Rokan Hilir, antara lain peluang investasi pembangunan pelabuhan laut di Bagansiapi-api, Panipahan dan Sinaboi, pembangunan Pulau Jemur sebagai Pusat Wisata Bahari, pembangunan jaringan Kereta Api Panipahan menuju Labuhan Batu di Bagansiapi-api. pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Air, pembangunan Cottage dan Villa, Hotel, Restoran dan Rumah Makan serta tempat Hiburan, Pertunjukan dan Atraksi, Penangkalan Penyu Hijau, Pengembangan Budidaya Perikanan, Tambak udang dan Ikan Tawar. Pabrik pengolahan CPO Pembangunan Industri Hilir Kelapa Sawit, Pabrik Pengolahan Karet dan lain-lain yang memberi manfaat bagi terciptanya lapangan kerja, terutama dalam proses pembangunan yang tengah berlangsung.

Akhirnya Bagansiapi-api dalam menghadapi tantangan baru di tengah kancah perubahan ekonomi global yang tidak bisa dihindari, mau tidak mau harus memilih untuk menolak perubahan itu serta berpotensi tersingkir olehnya atau bisa memilih untuk bekerja sama dengannya, menyesuaikan diri, memanfaatkannya dan merangkul perubahan global menjadi sebuah peluang dan kekuatan baru untuk pertumbuhan dan pengalaman baru.

B. Kondisi Penanaman Modal di Kabupaten Rokan Hilir

Kabupaten Rokan Hilir sebagai tujuan penanaman modal dengan di dukunginya oleh letak yang strategis berhadapan langsung dengan perairan Selat Malaka sebagai kawasan strategis yang bernilai ekonomis, serta merupakan wilayah potensial untuk melakukan penanaman modal di berbagai sektor. Untuk mendorong pertumbuhan investasi di Kabupaten Rokan Hilir diperlukan iklim usaha yang kondusif dan prospek bisnis yang menguntungkan. Kondisi ini sangat diperlukan bagi investor, bukan saja untuk menarik investor (dalam negeri dan luar negeri) tetapi juga mempertahankan dan membesarkan usaha yang sudah ada.

Invesatsi di Kabupaten Rokan Hilir cukup berkembang pada sektor bidang perkebunan kelapa sawit, pertambangan, penggalian khususnya minyak dan gas, ikan, pengolahan kayu, serta sarang burung walet, yang memiliki masa panen 4 kali dalam satu bulan. Namun sampai saat ini pemerintah Kabupaten Rokan Hilir belum mampu menampung produksi yang besar. Oleh karena itu dibutuhkan banyak perusahaan yang harus di kembangkan di Kabupaten Rokan Hilir.

Meskipun pelaksanaan penanaman modal di Kabupaten Rokan Hilir terus mengalami peningkatan, namun tidak luput juga dari kendala yang dihadapi investor. Hampir semua pihak sepakat bahwa kendala yang menghambat penanaman modal merupakan masalah infrastruktur di Kabupaten Rokan Hilir yang masih belum memadai.